BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Karyawan di PT. Lembah Karet di jalan By Pass km 22 Kelurahan Batipuh Panjang, Kecamatan Koto Tangah. Waktu penelitian dilaksanakan mulai awal tahun 2017 sampai selesai.

B. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini digolongkan kepada penelitian assosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian assosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat sebab akibat. [1] Pendekatan kuantitatif digunakan metode yang digunakan untuk menganalisis pengaruh antar variabel dinyatakan dengan angka atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka.[2]

UIN IMAM BONJOL PADANG

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh kepemimpinan dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Lembah Karet di jalan By Pass km 22 Kelurahan Batipuh Panjang, Kecamatan Koto Tangah. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dan dibantu dengan menggunakan perangkat SPSS versi 20.

---

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006) h. 36-37

[2] Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h. 20

2. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang dikumpulkan peneliti melalui penelitian lapangan dan diolah sendiri.[3]

Data primer adalah data yan g diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data primer dalam penelitian ini adalah data-data dari kuisioner. Data yang secara langsung diperoleh dari sumber penelitian ini adalah responden yaitu di PT. Lembah Karet.

Penelitian ini menggunakan data primer atau data empiris yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dalam indikator X variabel.[4]

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.[5] Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari berbagai bahan pustaka, baik berupa buku, jurnal, dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

[3] Supramono, Jony Oktavian Haryanto, *Desain Proposal Penelitian Studi Pemasaran*, (Yogyakarta:Andi,2005), h.71

[4] Moh.Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 60

[5] Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 148

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Usman Rianse, Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian.[6] Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[7] Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh karyawan tetap bagian produksi yang bekerja di PT. Lembah Karet yang berjumlah 308 orang.

2. Sampel

Sampel adalah proses pemilihan sejumlah individu (objek penelitian) untuk suatu penelitian sedemikian rupa sehingga individu-individu (objek penelitian) tersebut merupakan perwakilan kelompok yang lebih besar pada mana objek itu dipilih. Tujuan sampel adalah menggunakan sebagian objek penelitian yang diselidiki tersebut untuk memperoleh informasi tentang populasi.[8]

Adapun dalam penelitian ini, untuk menghitung jumlah sampel digunakan rumus slopin sebagai berikut:[9]

UIN IMAM BONJOL PADANG

---

[6] Usman Rianse, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), h. 189

[7] Sugiyono, *Op. cit*, h. 115

[8] Sumanto, *Statistik Terapan*, (Yogyakarta: Center of Academic Publishing service, 2014), h. 200

[9] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 105

$$n = \frac{N}{N\,(d)^{2}+1}$$

$$n = \frac{308}{308\,(0{,}1)^{2}+1}$$

$$n = \frac{308}{4{,}08}$$

$$n = 75{,}49$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang dicari

N : Jumlah Populasi

d : Nilai Presisi (sebesar 90% atau a= 0,1)

Dari jumlah populasi sebesar 308 orang diperoleh ukuran sampel sebesar 75,49 atau 75 sampel penelitian. Teknik penarikan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *probability sampling* menggunakan metode *simple random sampling* yaitu cara mengambil sampel dengan memberi kesempatan yang sama untuk dipilih bagi setiap individu atau unit dalam keseluruhan populasi.

UIN IMAM BONJOL PADANG

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Defenisi Operasional adalah defenisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang di defenisikan yang dapat diamati (diobservasi), konsep yang dapat diamati atau dapat diobservasi adalah merupakan hal yang sangat penting, karena hal yang dapat di amati itu membuka kemungkinan bagi orang lain, selain peneliti sendiri

untuk melaksanakan, juga agar orang lain dapat melakukan hal yang serupa, sehingga apa yang di lakukan oleh peneliti terbuka diuji kembali oleh orang lain.[10] Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut diukur dengan indikator-indikator yang diambil dari teori-teori yang berkaitan.[11] Jadi definisi operasional variabel penelitian merupakan suatu konsep yang dapat diamati atau dapat diobservasi yang didasarkan pada sifat, obyek, nilai, atau kegiatan yang diukur dengan indikator-indikator diambil dari teori-teori yang berkaitan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri dari:

1. **Kinerja Karyawan (Y)**

Istilah kinerja berasal dari kata *Job Performance* atau *Actual Performance* (Prestasi kerja atau prestasi sungguhan yang dicapai oleh seseorang). Pengertian kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seoarang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.[12]

Pengertian kinerja dari berbagai defiinisi yang dikemukakan oleh ahli manajemen sumber daya manusia adalah hasil kerja dan perilaku kerja. Jika kinerja berdasarkan hasil, maka yang dilihat adalah jumlah kualitas maupun

UIN IMAM BONJOL PADANG

[10]Cholid Narbukodan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, BumiAksara, 2009) hal.129

[11] Sugiyono, *Op.cit*, h. 38

[12] Mangkunegara, Prabu Anwar, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2016), hal. 67

kuantitas yang dihasilkan oleh seseorang. Misalnya kemampuan seseorang menjual suatu barang yang telah ditargetkan.

Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja karyawan adalah:[13]

a. Kualitas kerja
b. Kuantitas kerja
c. Ketepatan waktu
d. Kehadiran

2. Kepemimpinan (XI)

Kepemimpinan menurut Indriyo Gitosudarmo adalah proses mempengaruhi aktivitas dari individu atau kelempok untuk mencapai tujuan dalam situasi tertentu.[14]

Kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi aktivitas orang lain melalui komunikasi, baik individu maupun kelompok, ke arah pencapaian tujuan. Dari definisi ini jelas bahwa kepemimpinan melibatkan kemampuan mempengaruhi. Kemampuan mempengaruhi orang lain ini mempunyai maksud, yaitu untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan.[15]

Adapun indikator-indikator kepemimpinan yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

UIN IMAM BONJOL PADANG

---

[13] Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 204

[14] Komang Ardana, *et al*, *Perilaku Keorganisasian*, (Yogyakarta: Graha ilmu, 2008), h 89

[15] Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge, *Periaku Organisasi*, (Jakarta: Salemba Empat,2009), h. 342

a. Fungsi instruktif

Kemampuan dalam memberikan perintah.

b. Fungsi konsultatif

Kemampuan dalam mengakomodir bawahan melalui media konsultasi

c. Fungsi partisipasi

Kemampuan melibatkan diri bersama-sama bawahan dalam menyelesaikan pekerjaan.

d. Fungsi delegasi

Kemampuan dalam memberikan delegasi antar masing-masing bawahan.

e. Fungsi pengendalian

Kemampuan pemimpin dalam mengendalikan bawahan dalam penyelesaian tugas pekerjaan

3. Kepuasan kerja (X2)

Kepuasan kerja adalah sikap umum terhadap pekerjaan seseoranng, yang menunjukkan perbedaan antara jumlah penghargaan yang diterima pekerja dan jumlah yang mereka yakini seharusnya mereka terima menurut para ahli Robbins.

Adapun indikator-indikator kepuasan kerja digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Isi pekerjaan

b. Organisasi dan manajemen

c. Gaji dan keuntunga dalam finansial lainnya

d. Rekan kerja

UIN IMAM BONJOL PADANG

e. Tanggung jawab pekerjaan[16]

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data.[17] Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel Kepemimpinan, Kepuasan kerja dan kinerja dalam bentuk angket/kuesioner yang mana angket/kuesioner tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah suatu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok tentang subjek, objek atau kejadian tertentu. Responden hanya memberikan persetujuan atau tidak persetujuannya terhadap butir soal tersebut.

Skala ini dimaksudkan untuk mengukur sikap individu dalam dimensi yang sama dan individu menempatkan dirinya ke arah kontinuitas dari butiran soal.[18] Untuk variabel dependen (Y) seperti kinerja karyawan sedangkan untuk variabel independen (X1) kepemimpinan (X2) kepuasan kerja dengan menggunakan lima alternative jawaban yang masing-masing diberi skor 1-5.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

[16] Rivei Veithzal, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 479

[17] Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan, (*Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 168

[18]Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatifdan Penelitian gabungan,* (Jakarta, PT:FajarInterpratamaMandiri, 2014) hal,222

Tabel 3.1
Daftar Skor Jawaban Skala Likert Berdasarkan Sifatnya

No	Alternatif Jawaban	Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setu ju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sukjana, Manajemen Penelitian[19]

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Penggunaan Angket

Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang distribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti. Angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai data atau sikap dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu karyawan bagian produksi yang bekerja di PT. Lembah Karet.[20]

b. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dan informasi dengan melakukan kegiatan kepustakaan melalui buku-buku, jurnal, penelitian terdahulu dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.[21]

UIN IMAM BONJOL PADANG

---

[19] Sukjana, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal.24
[20] Nasution, *Metode Research (penelitian ilmiah)*, (jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), h. 106-128
[21] Moh.Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 60-64

G. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum menggunakan instrumen terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mendapatkan butir pernyataan yang valid dan handal, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji validitas

Validitas adalah kebenaran dan keabsahan instrumen penelitian yang digunakan.[22] Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner ynag harus dibuang / diganti karena dianggap tidak relevan.[23] Suatu alat ukur dikatakan valid jika alat yang dipakai untuk mengukur sesuai dengan kegunaannya.[24] Untuk mengukur uji validitas ini digunakan aplikasi SPSS versi 22. Instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Validitas pengukuran dapat dilihat pada *corrected item total correlation*, yaitu korelasi antara item bersangkutan dengan seluruh sisa lainnya. Untuk mengetahui korelasi antara skor total, maka digunakan rumus *produk moment*, yaitu:[25]

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2]\,[n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

UIN IMAM BONJOL PADANG

[22] Moh.Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 65
[23] Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Prilaku karyawan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), h. 52
[24] Pabundu Tika, *op.cit*,.
[25] Husein Umar., *op cit*, h. 53

Keterangan:

r = Koefisien korelasi satu item dengan item total

$\sum X$ = Jumlah skor setiap item

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor seluruh item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor seluruh item

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor X dan Y

n = Jumlah responden

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama, dan dilakukan dalam waktu yang berbeda.[26] uji reliabilitas berguna untuk menentukan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama.[27] Dalam penelitian ini uji realibilitas alat ukur yang digunakan adalah *Cronbach's Alpha* dengan rumus sebagai berikut:[28]

UIN IMAM BONJOL PADANG

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

[26] Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan penelitian gabungan*, (Jakarta: Kecana, 2014), h. 242

[27] Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), h. 54

[28] *Ibid.*, h. 56

k = Banyak butir partanyaan

σt^2 = Varians total

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

Kalau menurut ahli Uma Sekaran Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kehandalan variabel. Untuk mengetahui keandalan variabel digunakan nilai *Cronbach's alpha*. Suatu variabel dikatakan andal apabila memiliki nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,70.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam menginterpretasikan data-data temuan dari hasil penelitian guna menjawab pertanyaan yang ada adalah sebagai berikut:

1. Metode Analisis Deskriptif

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif, dimana data utama yang akan sumber dari jawaban responden melalui lembar kuesioner dan akan dianalisis sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian dengan demikian penulis akan membahasnya dalam bentuk persentase.

UIN IMAM BONJOL PADANG

a. Verifikasi data

Verifikasi data yaitu memeriksa kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk memastikan apakah semua pertanyaan sudah dijawab dengan lengkap oleh responden.

b. Menghitung nilai jawaban responden

1) Menghitung nilai jawaban

Hasil jawaban responden yang perlu dihitung atau dikalkulasikan adalah persentase dari karakteristik responden dan hasil jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan dan kemudian agar dapat diolah menggunakan statistik. Perhitungan persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\textit{Frekuensi } (f)}{\textit{Jumlah Responden } (N)} \times 100\ \%$$

Keterang

P : [illegible]sentase hasil [illegible] diperoleh

f : Frek[illegible] yang diperoleh

N : Jumlah respoden yang dijadikan sampel

100 : Angka tetap persentase

UIN IMAM BONJOL PADANG

2) Menghitung rata-rata skor total item dengan menggunakan rumus:

$$p = \frac{\sum f_i w}{\sum f_i}$$

Keterangan :

f_i : Frekuensi

w : bobot

3) Menghitung nilai rata-rata jawaban responden dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan :

$\sum x_i$: Skor total

n : Jumlah responden

4) Menghitung nilai TCR masing-masing kategori dari deskriptif variabel, maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{TCR} = \frac{Rs}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

TCR : Tingkat capaian responden

Rs : Rata-rata skor jawaban responden (Rerata)

n : Nilai skor jawaban

UIN IMAM BONJOL PADANG

Riduwan menyatakan bahwa ada lima (5) kriteria jawaban responden, yaitu:[29]

1) Interval jawaban 0% - 20% kategoti jawaban sangat lemah
2) Interval jawaban 21% - 40% kategoti jawaban lemah

[29] Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik*, (Jakarta : Alfabeta, 2007), h.18

3) Interval jawaban 41% - 60% kategoti jawaban cukup

4) Interval jawaban 61% - 80% kategoti jawaban kuat

5) Interval jawaban 81% - 100% kategoti jawaban sangat kuat

2. Pengujian Asumsi Klasik

Model regresi yang baik adalah model regresi yang menghasilkan estimasi linier tidak bias (*Best Linier Unbiased Estimate*/BLUE). Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi, yang disebut dengan asumsi klasik. Asumsi klasik selengkapnya adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau [30] Model regresi yang baik adalah memiliki data yang terdistribusi secara normal atau mendekati normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas mengandung arti bahwa antar variabel independen yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna, atau mendekati sempurna. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa varibel independen harus bebas dari segala multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat toleransi variabel dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Pada umumnya multikolinieritas apabila angka

UIN IMAM BONJOL PADANG

[30] Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), h. 77

VIF suatu variabel melebihi 10 maka terdapat multikolinieritas. Sebaliknya jika kurang dari 10 maka multikolinieritas tidak terdapat/tidak ditemui dalam model penelitian ini.[31]

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah suatu yang terkait dengan hubungan ketergantungan diantara variabel, atau disebut juga dengan variabel pengganggu lainnya atau varians antar variabel independen tidak sama. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual atas suatu pengamatan lain. Jika suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Dalam uji ini, apabila hasilnya sig > 0,05 maka, tidak terdapat gejala heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadinya heterokedastisitas.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengaitkan dua variabel atau lebih. Dalam hal ini menghubungkan antara Kepemimpinan dan kepuasan kerja dengan kinerja karyawan di PT. Lembah Karet

UIN IMAM BONJOL PADANG

[31] Rovi Oktavia, "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Spiritual Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Bank Nagari Syariah Cabang Padang", *Skripsi Sarjana Ekonomi Konsentrasi Manajemen*, (Padang: Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang, 2017), h. 56

Untuk mengetahui pengaruh *Kepemimpinan* dan *kepuasan kerja* terhadap *kinerja karyawan* digunakan model regresi linier berganda, dengan rumus:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y = *Kinerja Karyawan*

x_1 = *Kepemimpinan*

x_2 = *Kepuasan kerja*

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

e = Variabel pengganggu

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Uji nilai statistik t merupakan uji signifikan parameter individual. Nilai statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependennya. Uji terhadap nilai statistiknya t juga disebut uji parsial yang berupa koefisien regresi. Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

UIN IMAM BONJOL PADANG

1. Ho : $\beta 1 \leq 0$, tidak terdapat pengaruh positif antara kepemimpinan (X1) terhadap kinerja karyawan (Y)

   Ha : $\beta 1 > 0$, terdapat pengaruh positif antara kepemimpinan (X1) terhadap kinerja karyawan (Y)

2. Ho : $\beta 2 \leq 0$, tidak terdapat pengaruh positif antara kepuasan kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y)

   Ha : $\beta 2 > 0$, terdapat pengaruh positif antara kepuasan kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y)

Dengan kriteria ketentuan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka Ho ditolak dan sebaliknya Ha diterima
2. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka Ho diterima dan sebaliknya Ha ditolak

b. Uji F

Nilai statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam persamaan/model regresi secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen. Ketentuan dari Uji F adalah sebagai berikut:

UIN IMAM BONJOL PADANG

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak dan sebaliknya Ha diterima
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima dan sebaliknya Ha ditolak

Rumusan hipotesis untuk Uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : $\beta 1, \beta 2 = 0$ maka kepemimpinan (X1) dan kepuasan kerja (X2) secara simultan tidak terdapat pengaruh terhadap

kinerja karyawan (Y).

Ha : $\beta 1, \beta 2 \neq 0$, maka kepemimpinan (X1) dan kepuasan kerja (X2) secara simultan terdapat pengaruh terhadap kinerja karyawan (Y).

c. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan "R^2" pada prinsipnya mengukur seberapa besar kemampuan model menjelaskan variasi variabel dependen. Jadi koefisien determinasi sebenarnya mengukur besarnya persentase pengaruh semua variabel independen dalam model regresi terhadap variabel dependennya. Apabila nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin kecil (mendekati nol) berarti semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependennya. Sebaliknya, apabila nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semua variabel independen dalam model memberikan hampir semua informasi diperlukan untuk memperdiksi variabel dependennya atau semakin besar pengaruh semua variable independen terhadap variable dependen.[32]

UIN IMAM BONJOL PADANG

[32] Jariyah, "Pengaruh Kualitas Layanan dan Atribut Produk Terhadap Kepuasan Nasabah Pada BSM cabang Ulak Karang", *Skripsi Sarjana Ekonomi*, (Padang: Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang, 2017), h. 69-71